

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran akhlak siswa di Pondok Pesantren Sains Salman Assalam pada umumnya akhlaknya sudah baik, namun masih ada beberapa siswa yang akhlaknya kurang baik, seperti dalam hal kedisiplinan, etika, dan tutur kata. Terkhusus karena para siswa berasal dari daerah dengan adat kebiasaan yang berbeda-beda sehingga hal tersebut mempengaruhi kepribadian siswa.
2. Implementasi bimbingan konseling Islam di Pondok Pesantren Sains Salman Assalam Desa Cikalahang terhadap akhlak siswa masih belum dapat terpenuhi dengan baik secara keseluruhan, dibutuhkan arahan dan dukungan dalam membentuk akhlak yang baik bagi para siswa. Hal ini karena secara struktural belum ada BK. Namun, peran BK di Pondok Pesantren Sains Salman Assalam ada pada Pengasuhan, di mana Pengasuhan memberikan layanan bimbingan konseling kepada para siswa dan memiliki peran sebagai pembimbing, konselor, dan motivator. Sehingga dalam menangani akhlak siswa, Pengasuhan bertanggung jawab dalam pelaksanaannya.
3. Bimbingan konseling yang ada di Pondok Pesantren Sains Salman Assalam memiliki dampak yang positif terhadap akhlak siswa. Hal ini terbukti dengan adanya perubahan dari siswa setelah

mendapatkan layanan BK. Tingkat kedisiplinan siswa semakin bertambah, hal ini dapat dilihat dari semakin berkurangnya siswa yang terlambat dalam mengikuti kegiatan yang ada di Pondok Pesantren baik itu ketika pelaksanaan shalat berjamaah maupun ketika KBM berlangsung.

B. Saran

Penelitian ini pada dasarnya berjalan dengan lancar, akan tetapi bukan suatu kekeliruan jika peneliti ingin menyampaikan saran yang semoga dapat bermanfaat diantaranya :

1. Bagi pondok pesantren, perlu disusun perencanaan program dan struktur yang matang. Agar pelayanan bimbingan konseling bisa berjalan dengan lebih efektif
2. Bagi Pengasuhan, dapat menerapkan layanan bimbingan konseling Islam, menjalin kerjasama dengan seluruh personil pondok pesantren agar program bimbingan konseling di sekolah dapat tercapai sesuai harapan.
3. Bagi siswa, pentingnya mengikuti bimbingan konseling sehingga dapat mengetahui dampak bimbingan konseling terhadap akhlak.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar lebih mengembangkan cakupan yang diteliti dengan pendekatan yang lebih relevan sehingga dapat menggambarkan secara rinci mengenai subjek yang diteliti. Mengingat dalam penelitian ini belum menggambarkan secara utuh efektivitas bimbingan konseling Islam terhadap akhlak siswa.